

Lilin Jaga Bumi: Inovasi Lilin Aromaterapi Dari Minyak Jelantah Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti

Teguh Adiyas Putra¹, Fika Nurul Hidayah², Ahmad Nursidik^{3*}, Maharani Hafifa Shalsabillah⁴, Hasna Zaqiyah Az-zahra⁵, Fiiryal Marnisa B.⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

E-mail:ahmadnursidik484@gmail.com

Diterima : 24-02-2025 Direvisi : 22-03-2025 Disetujui : 24-03-2025 Dipublikasikan : 31-03-2025

Abstrak

Minyak jelantah merupakan limbah zat karsinogenik dari hasil penggorengan, yang mana limbah ini dapat berbahaya bagi lingkungan jika dibuang sembarangan. Minyak jelantah ini dapat dimanfaatkan sebagai lilin aromaterapi yang merupakan lilin yang mengandung bahan pewangi yang bisa digunakan untuk refreshing dan relaxing. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu edukasi berupa penyuluhan singkat dan demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah. Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat, pada kegiatan ini menggunakan kuisioner pre-test dan post-test. Berdasarkan uji t-test diperoleh hasil sebesar 0.003 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara lebih bijak.

Kata kunci: Minyak Jelantah, Lilin Aromaterapi, Pengetahuan.



Abstract

Used cooking oil is a carcinogenic waste from frying, which can be harmful to the environment if disposed of carelessly. This used cooking oil can be used as aromatherapy candles, which are candles containing fragrances that can be used for refreshing and relaxing. The method used in this activity is education in the form of brief counseling and demonstration of making aromatherapy candles using used cooking oil. To evaluate the level of public knowledge, this activity uses pre-test and post-test questionnaires. Based on the t-test, the result was 0.003, which means there is a significant difference between the pre-test and post-test scores. The implications of this study indicate that practice-based education can be an effective strategy in increasing environmental awareness and encouraging changes in community behavior in managing household waste more wisely.

Keywords: *Used Cooking Oil, Aromatherapy Candles, Knowledge.*

PENDAHULUAN

Minyak jelantah adalah limbah yang mengandung zat karsinogenik yang dihasilkan dari penggorengan.. Studi menunjukkan bahwa orang yang memasak dan mengkonsumsi makanan yang digoreng dengan minyak jelantah lebih berisiko mengalami tekanan darah tinggi daripada orang yang sering mengganti minyak gorengnya. (Hadrahet *al.*, 2018).

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Menurut *World Health Organization* (WHO), terdapat 1.551.000 kematian di Indonesia pada tahun 2014. Di antaranya, 37% disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah . Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit jantung koroner menyebabkan 7,4 juta kematian sedangkan stroke menyebabkan 6,7 juta kematian di seluruh dunia (Hanung *et al.*, 2019).

Kondisi ini sangat merusak keseimbangan karena limbah minyak dapat mencemari air dan tanah di lingkungan. Salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pencemaran air. Minyak jelantah memiliki potensi besar untuk diolah kembali menjadi produk tertentu seperti lilin aromaterapi jika limbah diolah dengan kurang baik. Lilin aromaterapi adalah lilin yang diubah dengan tambahan minyak aromaterapi yang dimaksudkan untuk memberikan sensasi yang menenangkan atau relaksasi(Kenarni., 2023)

Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menghilangkan stres dan kecemasan. Lilin aromaterapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menghilangkan stres dan kecemasan (rizka.,2014). Ini karena proses pembuatannya yang mudah, bahan yang dapat diperoleh dengan mudah, harganya yang terjangkau, dan keuntungan yang besar dari bisnis ini. Lilin aromaterapi dapat digunakan sebagai penghias, pengharum, dan souvenir pernikahan yang cantik. Ini juga merupakan jenis lilin yang sudah ada. Salah satu bahan yang digunakan adalah minyak essential, yang menghasilkan aroma terapi. Aromaterapi memiliki aroma yang menenangkan dan menyegarkan (Shofi.,2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan dan pembuangan minyak goreng bekas atau dikenal sebagai minyak jelantah, dan untuk mendorong pemanfaatannya sebagai produk seperti lilin, yang juga ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah produksi lilin ramah lingkungan, peningkatan pengetahuan tentang bahayanya minyak jelantah serta mendukung terciptanya desa yang lebih mandiri dan inovatif.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 21 Februari 2025 di RT 04 RW 02, Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan baku untuk membuat lilin aromaterapi yang ramah lingkungan. Edukasi diberikan tentang dampak minyak jelantah terhadap lingkungan melalui pemaparan interaktif yang melibatkan diskusi dan tanya jawab dengan peserta, guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Kegiatan ini juga disertai dengan penyebaran leaflet yang berisi informasi ringkas dan ilustratif mengenai bahaya minyak jelantah serta manfaat penggunaannya kembali. Selain itu, dilakukan praktik langsung membuat lilin aromaterapi, di mana peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembuatan lilin, mulai dari pemurnian minyak jelantah, pencampuran bahan pewangi alami, hingga pencetakan lilin dalam berbagai bentuk. Untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat,

evaluasi dilakukan melalui pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan di RT 04 RW 02 Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan untuk membuat lilin aromaterapi yang ramah lingkungan. Masyarakat diajarkan tentang efek buruk pembuangan minyak jelantah terhadap lingkungan dan bagaimana proses daur ulang dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dalam program ini. Pelatihan langsung pembuatan lilin aromaterapi juga diberikan kepada peserta. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta dan meningkatkan kesadaran akan metode pembuangan limbah alternatif di rumah. Warga RW 02 aktif mengikuti acara edukasi dan praktik. Dalam kegiatan ini, pengetahuan warga tentang minyak jelantah dan pemanfaatannya sebagai lilin aromaterapi diukur melalui kuisisioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah pemberian edukasi serta pemberian pelatihan. Berikut merupakan table hasil kuisisioner pre test dan post test pengetahuan terkait hipertensi yang disebarakan pada responden di RW 02 Kelurahan Kalijaga:

Tabel 1. Hasil pre-test pengetahuan masyarakat terkait hipertensi



Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	1	10%
Sedang	4	40%
Kurang	5	50%
Total	10	100%

Tabel 2. Hasil post-test pengetahuan masyarakat terkait minyak jelantah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	9	90%
Sedang	1	10%
Kurang	0	0
Total	10	100%

Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan minyak jelantah dan pemanfaatannya meningkat setelah penyuluhan dan demonstrasi dilakukan. Sebelum penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat hanya 50% yang berada pada kategori baik. Namun, setelah penyuluhan, tingkat pengetahuan masyarakat yang berada dalam kategori baik meningkat menjadi 90% .

Berdasarkan analisis bivariante dengan uji t test terdapat perbedaan signifikan antara skor pengetahuan pre-test dan post-test dengan p-value sebesar 0.003 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan warga tentang minyak jelantah dan pemanfaatannya sebagai lilin aromaterapi telah mengalami peningkatan melalui edukasi dan praktik langsung.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Kegiatan ini selain untuk menjaga lingkungan dari kerusakan karena limbah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, terutama dengan meningkatkan pendapatan. Orang-orang dapat mengolah limbah rumah tangga, seperti minyak goreng bekas, menjadi produk yang menguntungkan untuk dijual, seperti lilin aromaterapi. Membuat lilin aromaterapi sendiri memungkinkan orang untuk menghemat uang dan menggunakan produk untuk kebutuhan pribadi. Jika lilin aromaterapi dari minyak jelantah diproduksi dalam jumlah besar dan dipasarkan, lilin ini dapat menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan.

Pemanfaatan minyak jelantah untuk membuat lilin aromaterapi dapat menjadi peluang bisnis baru yang memberdayakan warga di RW 02 Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti. Lilin aromaterapi yang terbuat dari bahan alami dan minyak esensial dapat membantu Anda menjadi lebih santai dan lebih nyaman di rumah. Mengingat bahan bakunya berasal dari limbah rumah tangga, terutama dari industri makanan cepat saji, produk ini dapat menjadi ciri khas daerah. Usaha ini akan meningkatkan ekonomi warga dan menciptakan lapangan kerja baru jika dikembangkan secara luas. Lilin aromaterapi dari jelantah, yang juga dapat digunakan sebagai alternatif sumber penerangan, sangat bersaing. Ini karena mereka dapat menjadi souvenir yang unik dan berharga.

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil kegiatan ini, penyuluhan dan demonstrasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Kalijaga mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah. Hal ini didukung dengan hasil uji t-test sebesar 0.003 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test mengenai pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan limbah. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis praktik memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara lebih bijak.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, meskipun penyuluhan dan demonstrasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, penelitian ini belum mengeksplorasi faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas edukasi, seperti tingkat pendidikan, usia, dan pengalaman sebelumnya dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Kedua, evaluasi hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan tanpa menilai perubahan perilaku masyarakat dalam menerapkan praktik pemanfaatan minyak jelantah secara berkelanjutan. Selain itu, durasi intervensi yang singkat mungkin belum cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan perubahan pola pikir jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, penggunaan metode evaluasi yang lebih variatif, seperti wawancara mendalam atau observasi jangka panjang terhadap penerapan hasil edukasi dalam kehidupan sehari-hari, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aprita Hanung, F., Saktini, F., & Gumay, A. R. (2019). Pengaruh frekuensi

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

penggorengan minyak jelantah terhadap diameter dan gambaran histopatologi lumen aorta tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1).

Hadrah, M., Kasman, M., & Sari, F. M. (2018). Analisis minyak jelantah sebagai bahan bakar biodiesel dengan proses transesterifikasi. *Universitas Batanghari*, 1(1), 16-21.

Kenarni, N. R. (2022). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi. *Universitas Negeri Semarang*.

Shofi, M. (2019). Pemberdayaan anggota PKK melalui pembuatan lilin aromaterapi. *Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*.

Rizka, L. (2014). Pengertian lilin aroma terapi. (*Online*). Diakses dari [Lilin Aroma Terapi: Pengertian Lilin Aroma Terapi](URL sumber) pada 23 Februari 2025.